

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan variabel independen (bebas) yaitu *prudence* dan *financial distress* terhadap *tax avoidance* sebagai variabel dependen (terikat), serta adanya variabel moderasi yaitu komisaris independen. Sampel dalam penelitian ini merupakan perusahaan multinasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini, antara lain:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *prudence* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Karlina & Utami, 2023 ; Sahertian & Arif, 2024) yang menyatakan bahwa prinsip *prudence* membuat perusahaan lebih cepat mengakui biaya dan menunda pengakuan pendapatan, sehingga laba yang dilaporkan lebih kecil. Laba yang rendah ini berakibat pada menurunnya kewajiban pajak yang harus dibayarkan perusahaan.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Financial distress* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tara & Effriyanti, 2024) yang menyatakan bahwa dalam kondisi *financial distress*, perusahaan berada di bawah pengawasan yang lebih ketat dari kreditur maupun investor. Situasi ini mendorong manajemen untuk lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan,

termasuk menghindari praktik *tax avoidance*, karena tindakan tersebut berpotensi menurunkan tingkat kepercayaan para pihak eksternal terhadap perusahaan

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komisaris independen tidak mampu memoderasi hubungan *prudence* terhadap *tax avoidance*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Febriyanto & Laurensius, 2022; Widayu & Venusita, 2024) yang menyatakan bahwa Meskipun secara teoritis proporsi komisaris independen yang tinggi diharapkan dapat memperkuat fungsi pengawasan, pada praktiknya hal tersebut belum tentu efektif dalam membatasi tindakan oportunistik manajemen, termasuk praktik *tax avoidance*. Kondisi ini dapat terjadi karena komisaris independen tidak terlibat langsung dalam pengambilan keputusan operasional, sehingga ruang gerak manajemen untuk melakukan strategi penghindaran pajak tetap terbuka, bahkan ketika perusahaan telah menerapkan prinsip *prudence* dalam penyusunan laporan keuangan.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komisaris independen tidak mampu memoderasi hubungan antara *financial distress* terhadap *tax avoidance*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tangke et al., 2022) yang menyatakan bahwa Ketidakefektifan tersebut dapat muncul karena komisaris independen seringkali memiliki keterbatasan dalam memperoleh akses mendalam terhadap informasi internal perusahaan. Selain itu, peran mereka dalam memengaruhi atau mengintervensi kebijakan, termasuk kebijakan pajak, relatif terbatas. Kondisi ini menjadikan fungsi pengawasan

yang dijalankan komisaris independen tidak optimal, sehingga tidak mampu sepenuhnya mencegah praktik *tax avoidance* yang dilakukan oleh manajemen.

5.2 keterbatasan

Ada beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Dalam penelitian ini ditemukan nilai Adjusted R square 7,5 % nilai ini cenderung sangat kecil, hal ini menunjukkan bahwa adanya faktor-faktor lain yang mempengaruhi *tax avoidance*.
2. Objek yang digunakan dalam penelitian masih sangat terbatas, hanya menggunakan 22 sampel perusahaan multinasional dari 90 perusahaan multinasional, dikarenakan tidak semua objek dapat memenuhi kriteria pengambila sampel.
3. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh temuan bahwa komisaris independen yang berasal dari eksternal perusahaan belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan dalam memoderasi hubungan terhadap praktik *tax avoidance*. Hal ini mengindikasikan bahwa peran komisaris independen dari luar masih terbatas, baik dalam hal pemahaman menyeluruh terhadap kondisi internal perusahaan maupun dalam melakukan pengawasan secara lebih intensif terhadap kebijakan manajemen. Dengan demikian, tingkat efektivitas komisaris independen eksternal dalam mencegah praktik penghindaran pajak masih belum optimal.
4. Penelitian terdahulu mengenai komisaris independen sebagai variabel moderasi antara variabel *prudence* dan *financial distress* terhadap *tax avoidance* sangatlah terbatas.

5.3 Saran

Berdasarkan evaluasi dari hasil penelitian dan keterbatasan yang ada pada penelitian ini, beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Dapat memenuhi variabel-variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi *tax avoidance*, seperti *Corporate Social Responsibility* (CSR), *transfer pricing*, *leverage*, ROA, intensitas aset tetap, dan ukuran perusahaan.
2. Peneliti selanjutnya dapat memperluas sampel dalam penelitiannya dengan menggunakan sektor lain seperti sektor *consumer non-cyclical*, sektor pertambangan, dan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan model lain dalam penelitian ini untuk menguji keterkaitan masing-masing variabel dalam penelitian ini.
4. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar menggunakan variabel moderasi berupa komisaris independen yang berasal dari internal perusahaan. Komisaris independen dari dalam perusahaan memiliki potensi untuk lebih memahami dinamika, budaya organisasi, serta kebijakan internal yang berlaku, sehingga diharapkan dapat lebih efektif dalam mengurangi kecenderungan perusahaan melakukan *tax avoidance*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji Pangestu, H. A., Indriasih, D., & Firmansyah, F. (2023). Pengaruh Financial Distress, Karakter Eksekutif, Thin Capitalization Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2022). *Jurnal Bina Akuntansi*, 11(1), 154–167. <https://doi.org/10.52859/jba.v11i1.539>
- Al-Riyadi, M., & Kusumawati, E. (2023). The Effect of Corporate Social Responsibility, Capital Intensity, Transfer Pricing and Good Corporate Governance on Tax Avoidance. *The International Journal of Business Management and Technology*, 7(1), 185–193. www.theijbmt.com
- Alfarasi, R., & Muid, D. (2022). Pengaruh Financial Distress, Konservatisme, dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 11(1), 1–10. [https://repofeb.undip.ac.id/9616/%0Ahttps://repofeb.undip.ac.id/9616/5/12.S - Daftar Pustaka - 12030117140169.pdf](https://repofeb.undip.ac.id/9616/%0Ahttps://repofeb.undip.ac.id/9616/5/12.S-Daftar%20Pustaka-12030117140169.pdf)
- Andalia, Nuryadin, A., & Swandani. (2023). Pengaruh Kompensasi Eksekutif, Sales Growth, Financial Distress, dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Tax Avoidance Dengan Komisaris Independen Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 5(2), 172–185. <https://doi.org/10.46918/point.v5i2.2076>
- Anggraeni, T., & Oktaviani, R. M. (2021). Dampak Thin Capitalization, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(02), 390–397. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i02.1530>
- Bachtiar, A., & Handayani, N. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity, dan Arus Kas Operasi Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(1), 1–19.
- Egiana, F., & Nurdiniah, D. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Financial Distress Terhadap Tax Avoidance dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. *Kalbisiana: Jurnal Mahasiswa Institut Teknologi Dan Bisnis Kalbis*, 8(4), 3879–3895.
- Emanuel, R., Trisnawati, E., & Firmansyah, A. (2023). Manajemen Laba, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Penghindaran Pajak: Peran Moderasi Komisaris Independen. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(3), 756. <https://doi.org/10.24843/eja.2023.v33.i03.p13>
- Fatiha, A., & Murtanto. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, Financial Distress, Sales Growth, dan Leverage Terhadap Tax Avoidance. *Ekonomi Digital*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.55837/ed.v3i1.109>
- Febriyanto, F., & Laurensius. (2022). Pengaruh Financial Distress Dan Prudence

- Terhadap Penghindaran Pajak dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi. *Fortunate Business Review*, 2(1), 1–19.
- Fitria, J. D., Das, N. A., & Defitri, S. Y. (2024). Pengaruh Intellectual Capital dan Konservatisme Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 17(1), 323–330. <https://jbbe.lppmbinabangsa.id/index.php/jbbe/article/view/489/244>
- Fristhalie Sam, B., Umyana, A., Hamzani, U., & Studi Akuntansi, P. (2024). Financial Distress Dan Tax Avoidance: Potret Perusahaan Manufaktur Dalam Analisis Deskriptif Kuantitatif. *Jurnal Revenue*, 5, 442–454.
- Ghozali. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*.
- Gunawan, R. (2024). Pengaruh Financial Distress , Thin Capitalization , Dan Transfer Pricing Terhadap Tax Avoidance Dengan Sales Growth Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Subsektor Food & Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Selama Tahun 2020-2022. *Jurnal Akuntansi*, 1, 1–13.
- Hama, A. (2020). *Analisis Kecenderungan Penghindaran Pajak Penghasilan* (Vol. 5, Issue 1). <https://doi.org/10.51774/mapan.v5i1.128>
- Hamdani, & Mulyani, N. (2025). Pengaruh Earning Managemen, Intensitas Aset Tetap Dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Tax Avoidance Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Perusahaan Sektor Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Selama Periode Tahun 2017-2022. *Jurnal Nusa Akuntansi*, 2(1), 1–23.
- Istiqomah, M., & Cahyono, Y. T. (2024). Pengaruh return on assets, financial distress, dan transfer pricing terhadap tax avoidance. *Economics and Digital Business Review*, 5(2), 11–19. <https://ojs.stieamkop.ac.id/index.php/ecotal/article/view/1098/787>
- Julianty, I., Agung Ulupui, I. G. K., & Nasution, H. (2023). Pengaruh Financial Distress Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 18(2), 257–280. <https://doi.org/10.25105/jipak.v18i2.17171>
- Karlina, L., & Utami, C. K. (2023). Family Ownership, Prudence and Tax Avoidance. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(3), 304–328. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.3354>
- Lismiyati, N., & Herliansyah, Y. (2021). The Effect of Accounting Conservatism, Capital Intensity and Independent Commissionerson Tax Avoidance, With Independent Commissioners as Moderating Variables (Empirical Study on Banking Companies on the IDX 2014-2017). *Dinasti International Journal of*

Economics, Finance & Accounting, 2(1), 55–70.
<https://doi.org/10.38035/dijefa.v2i1.798>

- Nisa, C., & Hidajat, S. (2024). Pengaruh Sales Growth , Financial Distress , dan Thin Capitalization terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Periode 2018-2022). *Journal Of Social Science Research Volume*, 4(3), 17003–17016.
- Nukman, R., Kusbandiyah, A., Pandansari, T., & Hartikasari, A. (2024). Determinan Tax Avoidance dengan Moderasi Dewan Komisaris Independen. *Ranah Research : Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 6(5), 2145–2159. <https://doi.org/10.38035/rj.v6i5.1046>
- Polanunu, Rini & Lastanti, H. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance, Risiko Perusahaan Dan Financial Distress Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 4(1), 657–670. <https://doi.org/10.25105/jet.v4i1.19300>
- Pramita, Y. D., & Susanti, E. N. (2023). Pengaruh Transfer Pricing, Koneksi Politik, Thin Capitalization, dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Tax Avoidance dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Inovatif*, 1(2), 29–46. <https://doi.org/10.59330/jai.v1i2.11>
- Pratami, Y., & Putra, A. P. (2024). Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Praktik Penghindaran Pajak. *Journal Of Islamic Finance And Accounting Research*, 3(1 FEBRUARI), 01–18. <https://doi.org/10.25299/jafar.2024.16531>
- Putra, F., Yusuf, M., & Zairin, G. (2025). Pengaruh capital intensity , inventory intensity , dan ukuran perusahaan terhadap tax avoidance pada emiten sektor peroperty dan real estate yang terdaftar di bei 2017-2021. *Jurnal Akuntansi*, 5, 1351–1362.
- Putri, S. B., & Rachmawati, N. A. (2023). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Dan Akuntansi*, 3(2), 365–378. <https://doi.org/10.47776/mizania.v3i2.726>
- Ravanelly, T., & Soetardjo, M. (2023). Pengaruh Financial Distress, Thin Capitalization dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance. *Klabat Accounting Review*, 4(1), 55. <https://doi.org/10.60090/kar.v4i1.921.55-78>
- Restu, D. M., & Mu'arif, S. (2024). Kampus Akademik Publisher Pengaruh Financial Distress, Transfer Pricing Dan Deferred Tax Expense Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 1(2), 412–425. <https://doi.org/10.61722/jemba.v1i2.194>
- Rivan Andi Ghifary, H. S. L. (2024). Pengaruh Intensitas Modal, INntensitas Persediaan, Profitabilitas, Koneksi Politik Terhadap AGresivitas Pajak

- Dengan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(1), 37–48.
- Rochaety, E., Tresnati, R., & Latief, A. M. (2019). *EDISI 2 Metodologi Penelitian Bisnis*.
- Rohmatillah, N., Sari, L., & Pramitasari, T. (2023). Pengaruh Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Financial Distress Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*, 2(1), 74–87.
- Safitri, B., & Oktaviani, A. (2024). Pengaruh Perencanaan Pajak, Penghindaran Pajak, dan Prudence accounting terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Sketsa Bisnis*, 11(1), 1–23.
- Sahertian, A., & Arif, A. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Prudence Akuntansi Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 4(2), 729–738. <https://doi.org/10.25105/v4i2.20940>
- Santo, V., & Nastiti, C. (2023). Pengaruh financial distress, leverage dan capital intensity terhadap tax avoidance. *LPM Imperium*, 5(1), 1–10.
- Savitri, E. (2016). Konservatisme Akuntansi: Cara Pengukuran, Tinjauan Empiris dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. In *Konservatisme Akuntansi* (Vol. 1).
- Tabroni, I., & Haq, A. (2024). Pengaruh Prudence Dan Financial Distress Terhadap Tax Avoidance Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 4(2), 997–1004.
- Tangke, P., Lauren, G. E., Holly, A., & Jao, R. (2022). Peran Corporate Governance Dalam Memoderasi Pengaruh Financial Distress Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 8(2), 285–304. <https://doi.org/10.24252/jiap.v8i2.32015>
- Tara, E., & Effriyanti. (2024). Pengaruh Financial Distress, Book Tax Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumer Primer Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. *Jurnal Nusa Akuntansi*, 1(1), 1–23.
- Thalia, D., Aliya, S., Gunarto, M., & Helmi, S. (2024). The Influence of Employee Engagement and Work Environment on Employee Performance at PT. Agronusa Alam Perkasa. *Jurnal Ekonomi*, 13(1), 2278–2290. <https://doi.org/10.54209/ekonomi.v13i01>
- Ulhaq&Efendri, A. D. (2024). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Corporate Social Governance Responsibility (CSR) Terhadap Tax Avoidance Dengan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderasi. *Gorontalo Accounting Journal*, 05(1), 15. <https://doi.org/10.32662/gaj.v7i1.3168>

- Widayu, E., & Venusita, L. (2024). Pengaruh Konservatisme Akuntansi dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance yang Di Moderasi oleh Dewan Komisaris Independen. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 5.
- Wulandari, A., Budiwitjaksono, G. S., & Kirana, N. W. I. (2024). Pengaruh Financial Distress Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Subsektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020- 2022. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(4), 8845–8852. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i4.10663>
- Yoan Yohana Tallane, Nelcie Valensya Mussa, S. M. T. (2024). The Influence of Prudence and Financial Distress on Tax Avoidance in Food and Beverage Sub-Sector Manufacturing Companies in Indonesia. *Jurnal Fusion*, 13(1), 37–48.